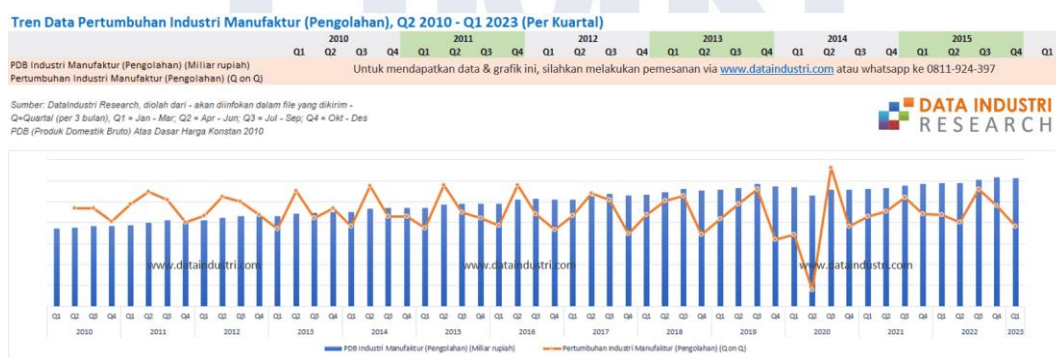


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut David B Grant, dalam buku *sustainable logistics and supply chain management* yang ditulisnya, *supply chain management* di definisikan sebagai “that part of supply chain management that plans, implements, and controls the efficient, effective forward and reverse flow and storage of goods, services and related information between the point of origin and the point of consumption in order to meet customers’ requirements” atau dapat diartikan sebagai bagian dari manajemen rantai pasok yang merencanakan, melaksanakan, dan mengontrol aliran dan penyimpanan barang, jasa, dan informasi terkait dengan efisien, efektif, maju, dan mundur antara titik asal dan titik konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Basheer (2019) SCM yang efektif menyediakan tingkat layanan pelanggan yang diperlukan untuk segmen tertentu dengan mengurangi keseluruhan jumlah sumber daya dan meningkatkan layanan pelanggan melalui ketersediaan produk yang ditingkatkan dan waktu siklus pesanan yang lebih singkat. Dengan penggunaan SCM yang efektif tentunya diyakini dapat meningkatkan performa perusahaan pada segmen tertentu.



Gambar 1.1 Data pertumbuhan industri manufaktur Indonesia tahun 2010 - 2023

Sumber: (bps.go.id)

Dilansir dari *website* data industri, industri manufaktur pada tahun 2023 mengalami penurunan dalam kuartal pertamanya, namun untuk kinerja tahunan sektor industri manufaktur sampai dengan kuartal 1 tahun 2023 masih tumbuh

positif. Berdasarkan data dari BPS, terdapat 32.193 unit usaha/perusahaan industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia yang kondisinya masih aktif memproduksi yang terdiri dari daftar nama usaha, jenis produksi utama yang dihasilkan, skala tenaga kerja, alamat dan *website*. Susunan direktori industri manufaktur dikelompokkan menjadi 24 golongan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yaitu industri makanan, industri minuman, industri pengolahan tembakau, industri tekstil, industri pakaian jadi, industri kulit; barang dari kulit dan alas kaki, industri kayu; barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu; rotan dan sejenisnya, industri kertas dan barang dari kertas, industri pencetakan dan reproduksi media rekaman, industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, industri farmasi; produk obat kimia dan obat tradisional, industri karet; barang dari karet dan plastik, industri barang galian bukan logam, industri logam dasar, industri barang logam; bukan mesin dan peralatannya, industri komputer; barang elektronik dan optik, industri peralatan listrik, industri mesin dan perlengkapan ytdl, industri kendaraan bermotor, trailer dan semi-trailer, industri alat angkutan lainnya, industri furniture, industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan. Dalam setiap kelompok, perusahaan diatur secara alfabetis berdasarkan nama perusahaan, sementara jenis badan usaha ditambahkan setelah nama perusahaan, seperti PT, NV, CV, dan lain-lain.

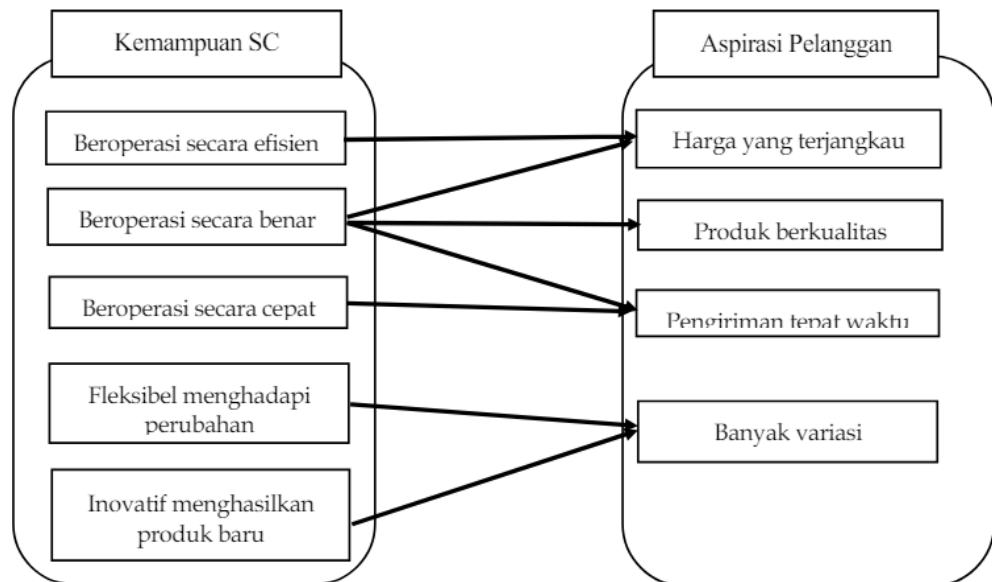
Walaupun cenderung menunjukkan kinerja yang positif, namun dilansir dari Kompas.id (2023) tingkat ekspansi manufaktur Indonesia tak lagi berada dalam jajaran tiga besar di kawasan Asia Tenggara seperti tahun lalu. Kini Indonesia berada di posisi keempat setelah Thailand, Filipina, dan Singapura. Peneliti menilai hal tersebut menarik untuk dibahas mengingat Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang besar baik secara ukuran wilayah maupun kekayaan alam yang sudah berada pada wilayah Indonesia serta juga dengan penduduk terbanyak ke-empat di dunia yang artinya Indonesia memiliki tenaga kerja yang massif untuk dapat dimanfaatkan.

Menurut Sukmono (2017) *supply chain* adalah kolaborasi antara perusahaan dalam proses produksi dan distribusi barang hingga sampai kepada konsumen akhir. Terdapat tiga jenis aliran dalam *supply chain*, yaitu aliran produk dari tahap awal hingga akhir, aliran keuangan, dan aliran informasi.

Supply Chain Management (SCM) merupakan lebih dari sekadar mengelola aktivitas internal perusahaan, ia juga melibatkan pembangunan hubungan yang kuat dengan mitra eksternal. Tujuan utama dari kemitraan ini adalah untuk memastikan kepuasan pelanggan dalam segi harga, kualitas, dan ketepatan pengiriman. Saat ini, persaingan tidak hanya terjadi antara perusahaan, tetapi juga antara seluruh rantai pasokan. Perusahaan besar sering memberikan dukungan teknis dan manajerial kepada pemasoknya untuk memastikan kinerja yang optimal dan pengiriman yang tepat waktu. Kolaborasi dengan pemasok membantu menciptakan kemampuan bersaing yang lebih baik di pasar global. Selain itu, SCM yang efektif dapat meningkatkan kemampuan bersaing untuk seluruh rantai pasokan, tanpa mengorbankan kinerja jangka panjang, asalkan dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pada intinya, strategi merupakan serangkaian keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam konteks manajemen rantai pasokan, berbagai keputusan strategis perlu diambil, seperti menentukan lokasi pabrik, kapasitas produksi, penggabungan fasilitas produksi, perancangan produk, manajemen persediaan, pengelolaan jaringan pemasok, serta pengendalian kualitas (Fisher, 1997). Tujuan utama dari strategi rantai pasokan adalah untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan di pasar yang kompetitif. Untuk bisa bersaing secara global, perusahaan harus mampu mengembangkan jaringan rantai pasokan yang inovatif, dengan fokus pada penekanan biaya, peningkatan kualitas produk, pengiriman tepat waktu, dan diversifikasi portofolio produk. Keempat strategi ini menjadi sangat penting bagi kesuksesan perusahaan dan kepuasan pelanggan, dan penerapannya akan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan manajemen. Analisis kemampuan sumber daya organisasi dilakukan oleh manajemen rantai pasokan dengan tujuan untuk memastikan operasional yang efisien, kualitas produk yang tinggi, responsif

terhadap perubahan pasar, fleksibilitas, serta kemampuan untuk berinovasi dan bersaing di pasar yang dinamis.



Gambar 1.2 Hubungan Aspirasi Pelanggan dengan Strategis Manajemen Supply Chain

Sumber: (sukmono, 2017)

Secara umum kegiatan-kegiatan yang terkait dalam *supply chain management* pada perusahaan manufaktur adalah :

- a. Kegiatan merancang produk baru (*product development*)
- b. Kegiatan mendapatkan bahan baku (*procurement*)
- c. Kegiatan merencanakan produksi dan persediaan (*planning & control*)
- d. Kegiatan melakukan produksi (*production*)
- e. Kegiatan melakukan pengiriman/distribusi (*distribution*)

Sebagai bagian integral dari operasi perusahaan manufaktur, rantai pasokan memainkan peran vital dalam mengelola transfer dan transformasi bahan mentah menjadi produk jadi. Efektifnya manajemen rantai pasokan dapat menghasilkan penurunan biaya operasional yang signifikan dan peningkatan keuntungan bagi perusahaan. Manajemen rantai pasokan memberikan sejumlah keuntungan, termasuk peningkatan produktivitas, pengurangan biaya dalam rantai pasokan, peningkatan kualitas layanan pelanggan, serta peningkatan transparansi dan keberlanjutan (Linda,M 2021). Pada dasarnya, ditarik kesimpulan bahwa beberapa

aspek seperti kerja sama yang efektif antara perusahaan dengan mitra untuk mencapai keuntungan bersama, kemampuan perusahaan dalam menanggapi perubahan yang tak terduga seperti perubahan dalam permintaan dan pasokan, meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, mengurangi kesalahan proses, meningkatkan transparansi proses, dan mengurangi biaya administrasi (Aityassine 2022). Kesimpulan ini menyarankan kepada manajer rantai pasokan untuk mempertimbangkan kerjasama melalui seluruh rantai pasokan dan meningkatkan responsivitas, kecepatan, dan kesadaran terhadap perubahan yang tak terduga. Dengan kata lain, manajer diharapkan untuk merancang rantai pasokan agar tangguh berdasarkan kerjasama dan fleksibilitas.

Dari latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai *operational performance* pada industri manufaktur yang berada di Indonesia. Jurnal utama yang akan digunakan oleh penulis adalah “**The mediating effect of operational capabilities on operational performance**” karya Antonio Carlos Domenek, Roberto Giro Moori, dan Valdir Antonio Vitorino Filho. Jurnal tersebut bertujuan untuk menganalisis efek mediasi dari kemampuan operasional terhadap hubungan antara manajemen rantai pasok kolaboratif dan kinerja operasional. Jurnal ini mengungkapkan bahwa kemampuan operasional sebagian memediasi hubungan antara manajemen rantai pasok kolaboratif dan kinerja operasional. Jurnal ini memberikan panduan penting bagi para manajer untuk memperkuat hubungan dengan pemasok guna terus meningkatkan kemampuan operasional. Karena penelitian tersebut sudah dilakukan sebelumnya, maka penulis memutuskan untuk membuat penelitian terkait *operational performance* terhadap industri manufaktur dengan judul “**EFEK MEDIASI OPERATIONAL CAPABILITIES TERHADAP OPERATIONAL PERFORMANCE PADA INDUSTRI MANUFAKTUR**”

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, pokok permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *collaborative supply chain management* memiliki pengaruh pada *operational performance*?
2. Apakah *collaborative supply chain management* memiliki pengaruh pada *operational capabilities*?
3. Apakah *operational capabilities* memiliki pengaruh pada *operational performance*?
4. Apakah *operational capabilities* memediasi hubungan antara *collaboration supply chain management* dan *operational performance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Kemampuan kolaborasi dan operasional adalah dua kekuatan dalam mengelola rantai pasok untuk mencapai kinerja operasional. Dalam konteks ini, studi ini bertujuan untuk menganalisis efek mediasi dari kemampuan operasional pada hubungan antara manajemen rantai pasok kolaboratif dan kinerja operasional sehingga tujuan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh positif dari *collaborative supply chain management* terhadap *operational capabilities*
2. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh positif dari *collaborative supply chain management* terhadap *operational performance*
3. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh positif dari *operational capabilities* terhadap *operational performance*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat daripada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
A. Bagi Penulis

- a. Peningkatan Pengetahuan: Melalui penelitian skripsi ini, penulis akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep terkait kinerja operasional, termasuk metode pengukuran, faktor-faktor yang memengaruhi, dan teknik untuk meningkatkannya. Ini membantu dalam pengembangan intelektual penulis.
- b. Pengembangan Keterampilan Penelitian: Penelitian skripsi melibatkan proses penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Melalui pengalaman ini, penulis akan mengembangkan keterampilan penelitian yang sangat berharga yang dapat diterapkan di berbagai bidang profesional di masa depan.
- c. Pengembangan Keterampilan Analisis: Dalam menganalisis kinerja operasional, penulis akan belajar untuk menggunakan berbagai teknik analisis data, baik kuantitatif maupun kualitatif. Ini membantu dalam pengembangan keterampilan analisis yang penting untuk pemecahan masalah di berbagai konteks.
- d. Peningkatan Kemampuan Kritis: Penelitian skripsi memerlukan penilaian kritis terhadap literatur yang ada, metodologi penelitian yang digunakan, dan temuan yang diperoleh. Ini membantu dalam pengembangan kemampuan penulis untuk berpikir secara kritis dan menganalisis informasi dengan kritis.
- e. Pengakuan dan Apresiasi: Menyelesaikan penelitian skripsi tentang kinerja operasional dapat memberikan pengakuan atas dedikasi, kerja keras, dan prestasi akademis penulis. Ini

dapat meningkatkan kepercayaan diri penulis dan memberikan rasa bangga atas pencapaian mereka.

- f. Peluang Karir dan Pendidikan Lanjut: Penelitian skripsi yang berkualitas dapat meningkatkan peluang penulis untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau untuk mendapatkan pekerjaan di industri atau lembaga akademis yang berhubungan dengan bidang manajemen operasi.
- g. Kontribusi pada Solusi Masalah: Penelitian skripsi tentang kinerja operasional juga dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk memberikan kontribusi pada solusi masalah yang nyata dalam konteks organisasi atau perusahaan tertentu. Ini dapat memberikan rasa kepuasan yang tinggi atas kontribusi mereka pada peningkatan kinerja dan efisiensi operasional.

- a. Memberikan analisis tentang salah satu strategi penting dalam manajemen operasional.

- b. Memberikan gambaran langsung tentang dampak dari penerapan *Collaborative supply chain management* yang sistematis dan secara teoritis.

B. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai bentuk informasi berupa optimalisasi tata letak yang dapat digunakan untuk keperluan studi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini dapat menjadi solusi untuk perusahaan-perusahaan mengenai dampak mediasi *collaborative supply chain* supaya menjadi lebih efisien dalam operasinya.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, ditemukan beberapa batasan masalah pada penelitian ini yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi oleh variabel *Collaborative Supply Chain Management*, *Operational Capabilities*, dan *Operational Performance*.
2. Penelitian ini terbatas dalam jumlah responden atau sampel yang mungkin membatasi representasi populasi secara keseluruhan.
3. Penelitian ini terbatas dalam waktu dan sumber daya untuk melakukan pengumpulan data yang menyeluruh dan mendalam.
4. Penelitian ini terbatas dalam aksesibilitas terhadap sumber informasi atau literatur yang relevan untuk mendukung analisis dan pembahasan.
5. Penelitian ini menggunakan software SmartPLS4 untuk menguji data yang sudah dikumpulkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan serta penulisan dari skripsi ini, maka perlu diketahui bahwa sistematika penulisan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi 5 bab yang berkaitan antara satu dan lainnya. Dengan ini penelitian ini akan ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang yang melandasi pentingnya topik yang dibahas, merumuskan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian, melakukan tinjauan atas penelitian-penelitian terkait yang telah ada sebelumnya, menguraikan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan, serta menjelaskan sistematika penulisan yang akan diikuti dalam pengembangan laporan ini. Dengan merinci setiap aspek ini, bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada

pembaca mengenai konteks, tujuan, dan nilai penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, tinjauan literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, serta merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan landasan teoritis dan temuan dari penelitian-penelitian terdahulu. Dengan mengintegrasikan teori-teori yang ada dan menganalisis penelitian-penelitian terdahulu, bab ini bertujuan untuk menyediakan kerangka konseptual yang kokoh bagi penelitian yang akan dilakukan, serta mengarahkan pembentukan hipotesis yang terukur dan relevan dengan tujuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tahapan-tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah secara sistematis. Dengan menggambarkan proses secara terperinci, bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk memecahkan masalah dengan efektif dan efisien. Tahapan-tahapan ini mungkin meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, pengembangan solusi, implementasi solusi, serta evaluasi dan penyesuaian. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, diharapkan peneliti atau praktisi dapat mengatasi masalah dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari data yang telah diolah, dievaluasi ulang, dan dianalisis. Melalui proses ini, berbagai temuan dan pola dari data dipresentasikan secara sistematis. Hasil dari analisis data ini memberikan wawasan yang mendalam tentang fenomena yang diteliti serta menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Selain itu, hasil ini juga

memungkinkan penarikan kesimpulan yang didukung secara empiris dan dapat dijadikan dasar untuk rekomendasi atau implikasi yang relevan. Dengan demikian, bab ini berperan penting dalam menyajikan temuan yang diperoleh dari penelitian serta memperkuat validitas dan keandalan penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, di mana penulis meringkas temuan utama dan implikasi praktisnya. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan yang ditemukan. Kesimpulan yang disampaikan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian dan relevansinya dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, saran untuk penelitian selanjutnya akan memberikan panduan bagi peneliti masa depan untuk menjelajahi aspek-aspek tertentu yang belum terungkap atau dikembangkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, bab ini memberikan penutup yang kokoh bagi penelitian dan mengarahkan arah untuk penelitian lanjutan.

